

ABSTRAK

Riski Nur Fadilah. 105961106020. Analisis Volatilitas Harga Komoditas Jagung di Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dibimbing oleh Mohammad Natsir dan Muh. Ikmal Saleh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui volatilitas harga komoditas jagung pada tingkat produsen di Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk mengetahui volatilitas harga komoditas jagung pada tingkat konsumen Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi Penelitian dilaksanakan di wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian berlangsung dari bulan Januari 2024 sampai Februari 2024. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja *purposive sampling*. Pengambilan *sample* data harga *time series* dilakukan di Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, dengan pertimbangan bahwa Sulawesi Selatan merupakan salah satu penghasil jagung yang memiliki perkembangan yang tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya luas lahan, produksi serta produktivas komoditas jagung Sulawesi Selatan setiap tahunnya. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel harga jagung pada tingkat produsen di Sulawesi Selatan terjadi volatilitas rendah (*low volatility*). Hal tersebut terbukti dari hasil penjumlahan antara ARCH (keragaman data) dan GARCH (keragaman residual sebelumnya) dengan nilai 0.567063, dimana nilai volatilitas yang kurang dari satu menunjukkan bahwa volatilitas yang terjadi rendah, hal ini disebabkan petani hanya sebagai *price taker* sehingga harga yang diberikan cenderung rendah dan jauh dari harga pasar. Sedangkan Pada Variabel harga jagung pada tingkat konsumen di Sulawesi Selatan terjadi volatilitas tinggi (*high volatility*). Hal tersebut terbukti dari hasil penjumlahan antara ARCH (keragaman data) dan GARCH (keragaman residual sebelumnya) dengan nilai 1.024226. Dimana nilai volatilitas yang lebih dari satu menunjukkan bahwa volatilitas yang terjadi tinggi, hal ini disebabkan karena harga jagung di tingkat konsumen yang lebih berfluktuasi dan *unpredictable* karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti naiknya bahan bakar minyak dan gas yang menyebabkan biaya pengangkutan bertambah, naik turunnya permintaan pakan ternak maupun industri makanan.

Kata Kunci: *Harga Produsen, Harga Konsumen, Volatilitas*

ABSTRACT

Riski Nur Fadilah. 105961106020. *Analysis of corn commodity price volatility in South Sulawesi Province. The Agribusiness, Faculty of Agriculture programme is guided by Mohammad Natsir and Muh. Ikmal Saleh.*

The purpose of this research is to find out the price of corn commodities at the producer level and to find out the price of corn commodities at the consumer level. The research was carried out Sout Sulawesi Province. The study lasted from January to Februari 2024. The location was chosen dilbefraty (Purposive Sampling). Time Series price data was carried out at the Central Agency for Statistic of South Sulawesi Province, with the consideration that South Sulawesi is one of the corn producer with high development, this can be proven by the increase in land area, production and productivity of South Sulawesi corn commodities every year. Data analysis is done with quantitative descriptive.

The research result show that variables at the producer level in South Sulawesi have low volatility. This is proven by the sum of ARCH (data diversity) and GARCH (Previous residual diversity) with a value of 0.567063, where a volatility values less than one indicates that volatilty is low, this is because farmers are only price takers so the prices given tend to below and far from market prices. Whereas at the consumer level in South Sulawesi have high volatility. This is proven by the sum of ARCH (data diversity) and GARCH (Previous) residual diversity) with a value of 1.024226, where a volatility value more than one indicates that volatility is high. Thus is because the price of corn at the consumer level is more fluctuating and unpredictable due to several influencing factors such as the increase in oil and gas fuel which causes transportation cost to increas, the rise and fall of demand for animal feed and the food industry.

Keywords: Producer Price, Consumer Price, Volatility.